

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dideskripsikan beberapa simpulan hasil analisis data berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan beserta rekomendasi dari peneliti terkait dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas V SD. Adapun perencanaan, pelaksanaan dan peningkatannya dapat disimpulkan secara rinci sebagai berikut:

1. RPP yang dibuat oleh peneliti mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan tidak jauh berbeda dengan RPP yang dibuat guru sebelumnya. Letak perbedaannya terdapat pada langkah-langkah pembelajaran di kegiatan inti. RPP disusun dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang terdiri dari enam tahap kegiatan, yaitu tahap pengelompokkan, tahap perencanaan kooperatif, tahap penyelidikan, tahap pengorganisasian, tahap presentasi dan tahap evaluasi. Adapun dalam penyusunan RPP pada siklus I dan siklus II mengalami perbaikan berdasarkan hasil refleksi dan rekomendasi tindak lanjut yang telah dilaksanakan sebelumnya.
2. Aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21%. Pada siklus I, rata-rata klasikal aktivitas belajar peserta didik sebesar 65% dan termasuk kategori cukup aktif. Adapun peserta didik yang termasuk kedalam kategori aktivitas belajar baik sebanyak 4 orang peserta didik atau sekitar 17,4%. Sedangkan pada siklus II, rata-rata klasikal aktivitas belajar peserta didik meningkat cukup signifikan, yaitu menjadi 89% dan termasuk kategori baik. Adapun peserta didik yang termasuk kedalam kategori aktivitas belajar baik sebanyak 19 orang peserta didik atau sekitar 82,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

3. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, perolehan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 64,6 dengan ketuntasan belajar 34,78%. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat dengan rata-rata 86,74 dengan ketuntasan belajar 86,9%. Hasil akhir yang diperoleh sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sehingga terlatih keseimbangan antara kemampuan kognitif dan afektif serta keterampilan sosial peserta didik.
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga dapat dijadikan sebagai salah satu variasi mengajar dalam pembelajaran di kelas. Penerapan model ini juga harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik serta karakteristik materi yang ingin dipelajari sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* hendaknya diterapkan di kelas tinggi karena karakteristik dari pembelajaran ini yaitu penyelidikan atau investigasi, sehingga diperlukan kemampuan menganalisa suatu materi yang lebih kompleks.
4. Sebelum melakukan penelitian, hendaknya peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat proses pembelajaran dengan lebih matang sehingga ketika proses pelaksanaan berlangsung tidak ada hal-hal yang terlewat dan menghambat jalannya proses pembelajaran.